

Pemberdayaan Karang Taruna di Kelurahan Meruya Selatan: Peningkatan Keterampilan Kreasi Konten Media Sosial

**Melly Ridaryanthi*, Yenny, Anggi Almira Rahma, Dinara Riesta Wijaya,
Andini Rizkyani, Ilham Akbar Nugroho, Rafanji Apriansyah,
Aaqilah Rabbaani, Zalfa Vema**

Universitas Mercu Buana

*Penulis korespondensi: melly@mercubuana.ac.id

Dikirim : 14 November 2025

Direvisi : 12 Desember 2025

Diterima : 13 Desember 2025

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan anggota Karang Taruna di wilayah Meruya Selatan melalui pelatihan keterampilan dalam produksi konten kreatif di media sosial. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital dan meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan anggota Karang Taruna, kemampuan untuk menciptakan konten yang berkualitas dan bermakna menjadi keterampilan yang penting tidak hanya untuk personal branding, tetapi juga untuk membuka peluang ekonomi digital. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif selama dua hari, mencakup materi dasar tentang strategi komunikasi digital, pengenalan algoritma media sosial, teknik storytelling visual, serta praktik membuat konten berbasis foto dan video dengan pendekatan yang relevan secara budaya. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan dasar-dasar komunikasi persuasif dan konstruksi identitas, untuk mendorong pemahaman lebih dalam mengenai pesan yang ingin disampaikan melalui konten mereka. Melalui kegiatan ini, anggota Karang Taruna diharapkan dapat lebih kreatif, kritis, dan produktif dalam menggunakan media sosial, serta mampu memanfaatkannya untuk memperkuat identitas lokal, membangun komunitas digital positif, dan menjajaki peluang usaha berbasis digital kreatif.

Kata kunci: Karang Taruna, kreasi konten, kreativitas digital, media sosial, pemberdayaan

Abstract: This community service program aims to empower members of Karang Taruna in the Meruya Selatan area through skills training in creative content production for social media. Amid the rapid advancement of digital technology and the increasing use of social media among Karang Taruna members, the ability to create high-quality and meaningful content has become an essential skill not only for personal branding but also for opening up opportunities within the digital economy. The program was conducted in the form of a two-day interactive workshop covering fundamental topics such as digital communication strategies, an introduction to social media algorithms, visual storytelling techniques, and hands-on practice in producing photo- and video-based content using culturally relevant approaches. In addition, participants were introduced to the basics of persuasive communication and identity construction to foster a deeper understanding of the messages they aim to convey through their content. Through this program, Karang Taruna members are expected to become more creative, critical, and productive in their use of social media, as well as capable of leveraging these platforms to strengthen local identity, build positive digital communities, and explore opportunities in the creative digital economy.

Keywords: content creation, digital creativity, empowerment, Karang Taruna, social media

Volume 6, Nomor 4, Desember 2025 | 2111

Pemberdayaan Karang Taruna di Kelurahan Meruya Selatan: Peningkatan Keterampilan Kreasi Konten Media Sosial

Melly Ridaryanthi, Yenny, Anggi Almira Rahma, Dinara Riesta Wijaya, Andini Rizkyani, Ilham Akbar Nugroho, Rafanji Apriansyah, Aaqilah Rabbaani, Zalfa Vema

<https://doi.org/10.26874/jakw.v6i4.1177>

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat berkomunikasi, berinteraksi, dan membangun identitas sosial. Media sosial kini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan dan komunikasi personal, tetapi juga sebagai medium strategis untuk membangun jejaring sosial, menyampaikan gagasan, serta membuka peluang ekonomi berbasis digital kreatif (Syakhrani & Widiyatmoko, 2024; Kaplan & Haenlein, 2010). Dalam konteks ini, kemampuan menciptakan konten media sosial yang kreatif, informatif, dan bermakna menjadi keterampilan penting, khususnya bagi generasi muda (Hidayat dkk., 2025; Polanco-Levicán & Salvo-Garrido, 2022).

Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan di tingkat kelurahan memiliki peran strategis dalam pemberdayaan generasi muda dan pengembangan potensi lokal (Setiawan dkk., 2019). Anggota Karang Taruna umumnya merupakan kelompok usia produktif yang akrab dengan teknologi digital dan media sosial, namun belum seluruhnya memiliki keterampilan yang memadai dalam memproduksi konten yang terencana, komunikatif, dan bernilai strategis. Penggunaan media sosial yang masih bersifat spontan dan tidak terarah berpotensi membatasi pemanfaatannya sebagai sarana penguatan identitas komunitas maupun pengembangan ekonomi kreatif berbasis digital (Khaeriyah & Natsir, 2024; Indah *et al.*, 2024).

Kelurahan Meruya Selatan merupakan wilayah perkotaan yang memiliki dinamika sosial dan budaya yang beragam, serta potensi besar dalam pengembangan komunitas kreatif berbasis digital. Namun demikian, optimalisasi media sosial sebagai sarana pemberdayaan pemuda dan penguatan identitas lokal masih memerlukan pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pemberdayaan Karang Taruna melalui peningkatan keterampilan kreasi konten media sosial menjadi relevan dan strategis untuk dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan anggota Karang Taruna di wilayah Meruya Selatan melalui pelatihan keterampilan dalam produksi konten kreatif di media sosial. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital dan meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan anggota Karang Taruna, kemampuan untuk menciptakan konten yang berkualitas dan bermakna menjadi keterampilan yang penting tidak hanya untuk *personal branding*, tetapi juga untuk membuka peluang ekonomi digital (Nasrullah, 2020).

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk *workshop* interaktif mencakup materi dasar tentang strategi komunikasi digital, komunikasi persuasi, serta praktik membuat konten media sosial berbasis foto dan video dengan pendekatan yang relevan secara budaya. Dalam praktiknya, kemampuan desain konten, komunikasi pemasaran dan persuasi secara psikologis menjadi tiga pendekatan yang akan diberikan untuk meningkatkan kemampuan individu sebagai kreator konten digital (Sundar & Limperos, 2013). Selain itu, peserta juga akan diperkenalkan dengan dasar-dasar komunikasi persuasif untuk mendorong pemahaman lebih dalam mengenai pesan yang ingin disampaikan melalui konten mereka. Melalui kegiatan ini, diharapkan anggota Karang Taruna dapat lebih mengasah kreativitas dan produktif dalam menggunakan media sosial, serta mampu memanfaatkannya untuk memperkuat identitas lokal, membangun komunitas digital positif, dan menjajaki peluang usaha berbasis digital kreatif.

Karang Taruna Meruya Selatan merupakan organisasi sosial yang berada di bawah Kelurahan Meruya Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Wilayah ini termasuk daerah urban yang cukup padat penduduk dan memiliki akses terhadap infrastruktur digital, seperti jaringan internet dan perangkat teknologi. Anggota Karang Taruna memiliki potensi besar dalam bidang kreatif dan digital, namun belum sepenuhnya diberdayakan secara optimal untuk aktivitas yang produktif, khususnya dalam konteks ekonomi digital (Anwar dkk., 2024). Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara informal dengan pengurus Karang Taruna, ditemukan bahwa sebagian besar anggota sudah akrab menggunakan media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube. Akan tetapi, penggunaan platform tersebut masih bersifat konsumtif dan belum diarahkan untuk produktivitas digital seperti menjadi konten kreator, promosi usaha mikro, atau kampanye sosial berbasis komunitas. Selain itu, mereka juga belum memiliki pelatihan teknis yang terstruktur mengenai konsep dasar pembuatan konten, teknik pengambilan gambar, pengelolaan narasi kreatif, serta pemahaman komunikasi digital dan identitas budaya yang inklusif di ruang daring.

Berdasarkan data dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi DKI Jakarta (2023), lebih dari 85% anggota Karang Taruna usia 15–29 tahun di Jakarta menggunakan media sosial lebih dari 4 jam per hari. Angka ini menunjukkan adanya peluang besar dalam pemanfaatan media digital, khususnya untuk pengembangan skill digital entrepreneurship di kalangan anggota Karang Taruna. Namun demikian, rendahnya literasi digital dan kreativitas konten menjadi tantangan utama dalam mewujudkan potensi tersebut (Anisti dkk., 2024).

Kondisi mitra saat ini juga belum memiliki program rutin atau dukungan pendampingan dari institusi pendidikan tinggi atau komunitas digital kreatif yang dapat membantu mereka mengembangkan kapasitas diri di bidang media sosial. Sebagian besar anggota memiliki semangat belajar tinggi namun minim akses terhadap pelatihan, mentor, atau perangkat pendukung seperti kamera, *software editing*, dan platform manajemen konten. Dalam pelaksanaan program ini, tim pelaksana dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana berkolaborasi dengan GeekPlanner, sebuah agensi yang telah memiliki reputasi dan keahlian dalam pengembangan Key Opinion Leader (KOL) dan komunitas digital kreatif. GeekPlanner memiliki jaringan komunitas konten kreator muda yang aktif di berbagai platform media sosial serta pengalaman dalam menyusun strategi komunikasi digital berbasis audiens, tren sosial, dan kearifan lokal. Kolaborasi ini bertujuan untuk menggabungkan kekuatan akademik dan profesional, sehingga materi pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada anggota Karang Taruna Meruya Selatan tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga aplikatif dan relevan dengan perkembangan industri kreatif digital saat ini. Dosen Tim Pelaksana PkM berperan dalam memberi materi dari aspek social media marketing, komunikasi persuasif, dan desain konten. Sementara itu, GeekPlanner sebagai Mitra Pelaksana memberikan pelatihan teknis dan strategi seputar pembuatan konten, personal branding di media sosial, dan monetisasi.

Pelatihan ini akan meliputi simulasi content planning, pengenalan platform insight, teknik *reels & short video production*, serta bagaimana membangun akun yang menarik secara visual dan komunikatif. Peserta juga mendapatkan kesempatan untuk bergabung dalam jaringan komunitas KOL GeekPlanner agar bisa saling bertukar wawasan dan mendapatkan peluang kolaborasi di luar pelatihan. Dengan pendekatan kolaboratif ini, kegiatan pengabdian tidak hanya berhenti pada sesi pelatihan, tetapi dilanjutkan dengan pendampingan berkelanjutan dan peluang nyata dalam membangun karier di bidang kreatif digital. Ini dapat menjadi modal penting bagi generasi muda Karang Taruna untuk bisa berdaya secara digital, menciptakan konten yang inspiratif, serta menjadikan media sosial sebagai ruang produktif, bukan semata konsumtif.

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Memberdayakan anggota Karang Taruna Meruya Selatan dalam hal kreativitas digital dan kemampuan komunikasi persuasif melalui pelatihan pembuatan konten media sosial yang

produktif dan inklusif.

2. Meningkatkan literasi digital dan kesadaran budaya dalam proses kreasi konten sebagai bentuk konstruksi identitas dan kampanye nilai positif di masyarakat.

3. Membangun jejaring antara komunitas masyarakat lokal dengan institusi pendidikan tinggi, pelaku industri kreatif, serta pemangku kepentingan lainnya.

Kegiatan ini sejalan dengan beberapa tujuan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya terkait dengan SDG 4 (Pendidikan Berkualitas melalui pelatihan keterampilan digital berbasis komunitas), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dengan membuka peluang ekonomi kreatif), dan SDG 10 (Mengurangi Ketimpangan melalui pemberdayaan kelompok masyarakat urban yang belum sepenuhnya memiliki akses pemberdayaan digital). Selain itu, kegiatan ini juga menyasar dua Indikator Kinerja Utama yaitu IKU 2 terkait mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dan IKU 5 terkait hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional. Untuk IKU 2, mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga memungkinkan mereka memiliki pengalaman belajar di luar kampus dengan capaian setidaknya 6 SKS. Kegiatan ini mendukung IKU 2 di mana mahasiswa yang terlibat mendapatkan pengalaman bersentuhan langsung dengan masyarakat dan mendampingi pelatihan yang sesuai dengan bidang pendidikan mereka. Dalam jangka masa panjang, kegiatan ini memberi kontribusi untuk meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur. Kegiatan ini memberi bekal kepada remaja untuk dapat memanfaatkan media digital, khususnya media sosial, untuk dapat berwirausaha melalui konten-konten digital yang dapat dimonetisasi.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan strategis untuk menyelesaikan permasalahan yang telah ada. Adapun pendekatan yang dilakukan bersifat partisipatif, berbasis solusi, dan mengintegrasikan teknologi serta inovasi kontemporer di bidang komunikasi digital. Tahapan kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi Program

Langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sosialisasi kepada anggota

Karang Taruna Meruya Selatan dan masyarakat yang relevan.

- b. Pelatihan setelah sosialisasi, dilakukan pelatihan intensif dalam beberapa sesi dengan materi utama terkait *social media marketing*, pesan persuasif, desain konten, dan monetisasi melalui konten TikTok. Pelatihan ini juga diikuti dengan *workshop*
- c. Penerapan teknologi dan inovasi untuk mengenalkan peserta tentang perangkat dasar kreasi konten seperti penggunaan alat bantu pembuatan konten, penggunaan aplikasi *photo/video editing*.

3. Hasil dan Diskusi

Untuk mengatasi permasalahan utama yang dihadapi oleh Karang Taruna Meruya Selatan, yaitu rendahnya kapasitas pemuda dalam mengelola dan memanfaatkan media digital secara produktif serta belum optimalnya potensi lokal dalam mendukung kemandirian ekonomi kreatif, program pengabdian ini menawarkan sejumlah solusi yang dirancang secara sistematis dan kontekstual. Kegiatan juga memberikan penguatan kapasitas kreatif dan literasi digital melalui pelatihan pembuatan konten media sosial yang kreatif dan strategis. Selain itu, program ini memberikan bekal kepada pemuda mengenai konsep komunikasi persuasif, konstruksi identitas digital, dan strategi membangun *personal branding* di media sosial. Pelatihan ini mencakup materi dasar pengetahuan dan praktik langsung dengan menggunakan platform populer seperti TikTok, Instagram, dan YouTube Shorts. Kegiatan utamanya mencakup *workshop* pembuatan konten dengan pendekatan *storytelling*, sesi pelatihan tentang desain visual dan pengambilan gambar/video menggunakan alat sederhana, simulasi dan pendampingan membangun akun konten kreatif secara profesional, serta pengenalan etika komunikasi digital dan literasi media.

Berdasarkan rencana pelaksanaan, serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam lima tahapan sebagai berikut:

1) Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dalam beberapa tahapan dengan melakukan audiensi ke kantor Kelurahan Meruya Selatan dan berdialog dengan Lurah untuk mengidentifikasi masalah dan mendiskusikan potensi solusi. Setelah itu dilakukan sosialisasi kepada Ketua Karang Taruna untuk memastikan bahwa unit ini sebagai mitra sasaran menyambut baik kegiatan pengabdian ini dan memastikan bahwa pelatihan yang nantinya diberikan memang

dibutuhkan.

2) Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi pengantar terkait *social media marketing*, pesan persuasif, desain konten, dan tidak kalah penting materi terkait monetisasi media sosial. Pelatihan ini dilakukan dengan kolaborasi tim PKM dengan GeekPlanner selaku mitra strategis universitas yang relevan dengan bidang ini.

3) Penerapan teknologi

Penerapan teknologi dilakukan melalui pemanfaatan media sosial TikTok, aplikasi editing Canva dan CapCut. Selain itu, pelatihan juga memanfaatkan alat bantu berdasarkan keperluan editing foto dan video.

4) Pendampingan dan evaluasi

Pendampingan dan evaluasi dilakukan secara berjenjang dengan aktivitas di Group WhatsApp yang disediakan untuk ruang berkembang dalam bidang kreasi konten digital.

5) Keberlanjutan

Keberlanjutan kegiatan dipastikan melalui Group WhatsApp “Meruya Kreatif” untuk menjadi bagian dalam komunitas *content creator*.

Diskusi hasil pengabdian meliputi diskusi teoretis yang relevan dengan temuan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Luaran dari kegiatan ini dicapai dalam beberapa hal lainnya yaitu publikasi dalam media daring nasional dan perolehan hak cipta. Publikasi media daring nasional dapat dibaca dalam media berikut:

a. Media

Indonesia:

<https://mediaindonesia.com/megapolitan/828296/mahasiswa-umb-latih-karang-taruna-meruya-jadi-kreator-digital>

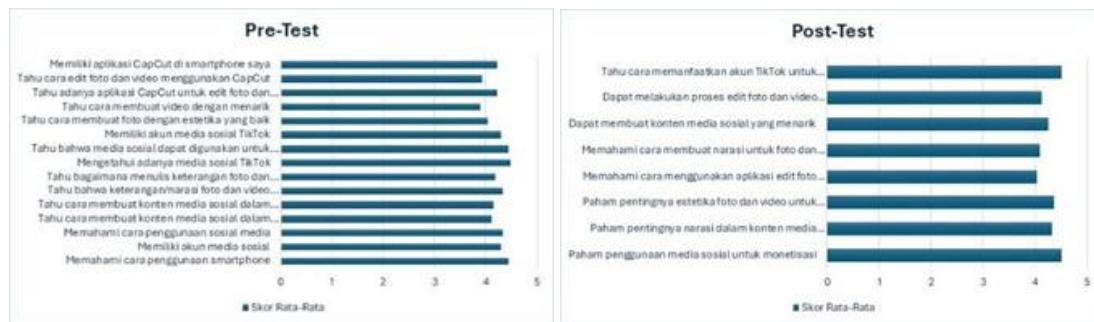
b. Republika:

[UMB Bekali Pemuda dengan Keterampilan Ekonomi Digital | Republika Online](https://www.republika.co.id/berita/ekonomi-digital/22/12/221212-UMB-Bekali-Pemuda-dengan-Keterampilan-Ekonomi-Digital-1)

Sementara itu, perolehan hak cipta dalam bentuk poster hasil pelaksanaan PkM dengan pendaftaran Hak Cipta nomor pencatatan 001018537 dan Modul Pelatihan dan Pendampingan dengan pendaftaran Hak Cipta nomor 001020490.

Berdasarkan hasil *post-test* yang dilakukan kepada peserta, diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait penggunaan media sosial untuk monetisasi dan penggunaan aplikasi untuk tujuan *photo editing* maupun *video editing*. Gambar

1 memperlihatkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan melakukan proses editing sudah berada di level 4, sedangkan Gambar 2 memperlihatkan dokumentasi rangkaian kegiatan PkM.



Gambar 1. Hasil *pre-test* dan *post-test*



Gambar 2. Dokumentasi rangkaian kegiatan PkM

4. Kesimpulan

Program PKM ini secara berkelanjutan menyasar peningkatan literasi digital, keterampilan produksi konten, dan potensi ekonomi kreatif di kalangan anggota Karang Taruna Kelurahan Meruya Selatan. Kolaborasi antara universitas dengan mitra strategis dan komunitas lokal menjadi kunci terciptanya keberlangsungan program. Kegiatan ini perlu terus dilakukan pendampingan untuk memastikan para peserta terus berkembang dan menggali potensi mereka dalam bidang kreasi konten digital. Pemanfaatan media sosial untuk tujuan monetisasi dalam jangka panjang dapat terus dioptimalkan.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Kemendikdisaintek atas pendanaan yang diberikan untuk kegiatan PKM dengan skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat untuk Tahun Anggaran 2025. Tim juga menyampaikan terima kasih kepada Karang Taruna Kelurahan Meruya Selatan selaku mitra sasaran dan kepada Kelurahan Meruya Selatan atas dukungan yang luar biasa. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada GeekPlanner sebagai Mitra Pelaksana yang telah bergandengan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih atas dukungan dan pendampingan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mercu Buana selama masa kegiatan. Apresiasi juga disampaikan kepada Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Fakultas Desain dan Seni Kreatif untuk dukungan dan ruang yang diberikan kepada Tim Pelaksana PkM dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Referensi

- Anisti, Sidarta, V., Imran, M. & Syatir. (2024). Tantangan Literasi Digital Generasi Z: Kajian Sistematis Literature Review. *Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana*, 30(2), 152-161.
- Anwar, A.Z., Chairunnisa, I., Cahyadin, I.N., Rafdy, M.F., & Widowati, K. (2024). Pengembangan Keterampilan Digital untuk Karang Taruna: Proker KKN di RW 06 Desa Sarimahi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(1), 1-13.
- Hidayat, R., Afrioza, S. & Imanudin, B. (2025). Inovasi dan Kreativitas Generasi Z di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Nusantara (JPN)*, 2(1), 8-17.
- Indah, K., Candraningtyas, R., Nabilah, S., Hafiz, A.R.Y., Huseini, L.I., Purwanto, E., Ramdhana, I. & Ghanistyana, L.P. (2024). The Use Of Social Media In Maintaining Cultural Identity. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 45(1), 103-112.
- Kaplan, A.M. & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Khaeriyah, K. & Natsir, N. (2024). Social Dynamics the Role of Social Media in Shaping Collective Identity. *International Journal of Communication, Tourism, and Social Economic Trends*, 1(4), 56-66.
- Nasrullah R. (2020) Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. *Simbiosis Rekatama Media*. Bandung.

- Polanco-Levicán, K. & Salvo-Garrido, S. (2022). Understanding Social Media Literacy: A Systematic Review of the Concept and Its Competences. *Int J Environ Res Public Health*, 19(14), 8807. doi: 10.3390/ijerph19148807.
- Setiawan, R., Anwar & Burhanudin. (2019). Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan Di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 7(2), 661-674.
- Syakhriani, A.W. & Widiyatmoko, E.K. (2024). Perkembangan Komunikasi Digital: Dampak Media Sosial Pada Interaksi Sosial Di Era Modern. *Jurnal Komunikasi*, 2(12), 919-925.
- Sundar, S.S. & Limperos, A.M. (2013). Uses and Grats 2.0: New Gratifications for New Media. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 57, 504-525.
<http://dx.doi.org/10.1080/08838151.2013.845827>